BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peran strategis dalam menggerakan roda pembangunan ekonomi nasional melalui dukungan pembiayaan, dan merupakan media penghubung antara pemilik dana dan pengguna dana. Oleh karena itu pemerintah senantiasa memberikan pembinaan dan pengawasan agar lembaga perbankkan Indonesia dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien sehat dan mampu bersaing dengan dunia persaingan global.

Salah satu fungsi utama bank adalah mengumpulkan sumber-sumber dananya dari pihak nasabah kemudian dana yang telah terkumpul akan disalurkan ke pihak peminjam. Dana yang diperoleh bank yaitu dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya, dan dana yang berasal dari masyarakat luas berupa giro yaitu simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro, deposito atau pinjaman berjangka adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian, dan tabungan yaitu simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Pada sisi sumber dana, bank mengeluarkan biaya dana berupa bunga bagi nasabah

penyimpan. Sedangkan pada sisi penyaluran dana, bank mencari keuntungan yakni dengan memberikan bunga pinjaman kepada para debitur. Biaya dana sangat erat kaitannya dengan suku bunga kredit.

Biaya Dana menurut Veithzal Rivai (2007:669) "Adalah biaya bunga yang dibayarkan oleh bank atas dana berhasil dihimpun oleh bank dari berbagai sumber".

Sedangkan menurut Kasmir (2008:55) "*Cost of fund* adalah total biaya bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk giro, tabungan maupun deposito. ".

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya dana *(cost of fund)* adalah biaya yang berupa bunga yang dibayarkan oleh bank untuk nasabah giro, tabungan, maupun deposito.

Perhitungan biaya dana bank dengan menggunakan metode biaya dana rata-rata tertimbang dikarenakan sumber dana bank terdiri dari atas berbagai jenis, baik sifatnya, jumlah dana yang terhimpun, maupun beban yang harus dibayarkan oleh bank kepada sumber dana, misalnya kepada masyarakat. Biaya dana menurut pendekatan ini dihitung dengan terlebih dahulu memperhatikan peran masing-masing sumber dana dan faktor lain yang secara langsung mempengaruhi biaya dana. Oleh karena itu, konsep ini secara langsung menentukan biaya dana yang harus dibayar oleh bank untuk setiap rupiah dana setelah dikurangi dengan bagian dana yang harus dipelihara bank sebagai cadangan wajib yang disebut *cost of loanable funds.*

Cadangan wajib tersebut merupakan suatu likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh setiap bank atau yang disebut giro wajib minimum (GWM). Berdasarkan PBI (Peraturan Bank Indonesia) Nomor. 6/15/PBI/2004 Giro Wajib Minimum (Stationary Reserve), atau selanjutnya disebut GWM adalah simpanan minimum yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK (Dana Pihak Ketiga). Semakin besar ketentuan cadangan wajib minimum, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap biaya dana yang harus dipikul bank.

Berdasarkan kutipan diatas, berikut adalah dana pihak ketiga yang dihimpun BNI dalam % selama 5 tahun terakhir :

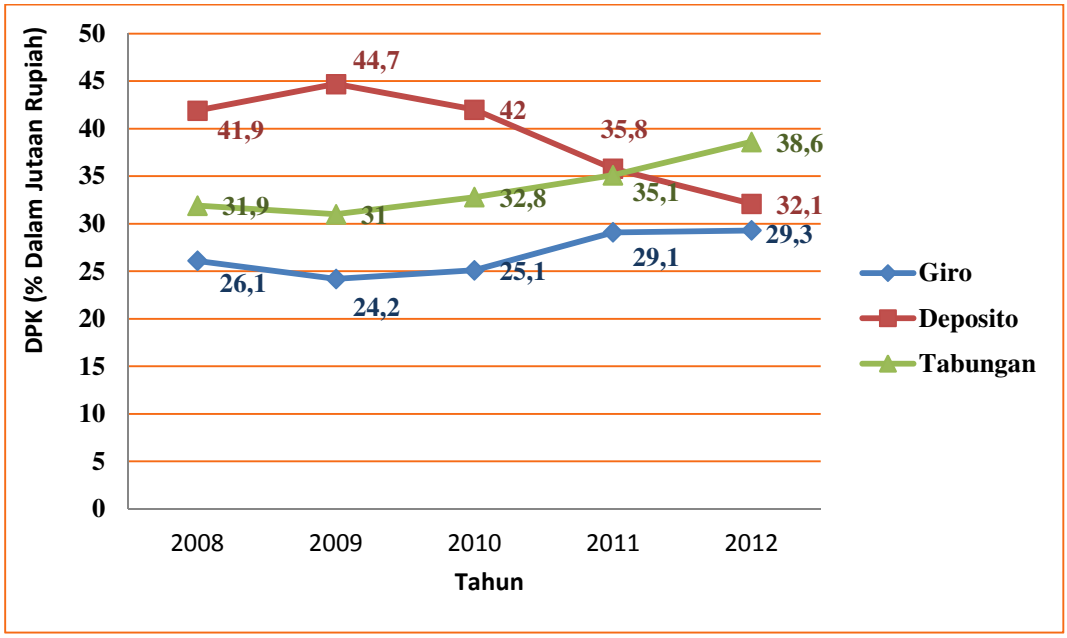
Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Giro (%)	Deposito (%)	Tabungan (%)
2008	26,1	41,9	31,9
2009	24,2	44,7	31
2010	25,1	42	32,8
2011	29,1	35,8	35,1
2012	29,3	32,1	38,6

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh BNI yaitu komponen masing-masing giro dan tabungan memiliki kecenderungan meningkat pada tahun ke- tahun dan komponen deposito

mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2012. Penurunan tersebut dapat berpengaruh terhadap berkurangnya biaya dana yang dipikul oleh bank, hal ini sesuai dengan pendapat M. Sinungan (1999:90) yang menyatakan bahwa dana yang berasal dari deposito adalah dana termahal yang harus dipikul bank yaitu berkisar antara 15 s/d 20% setahun sehingga biaya dana *cost of loanable funds* yang dikeluarkan oleh bank juga mengalami kenaikan dan penurunan, maka seperti terlihat pada grafik berikut ini :



Sumber : Laporan Keuangan BNI Data Diolah

Gambar 1.1
Grafik Dana Pihak Ketiga Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia
(% Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul : "**ANALISIS BIAYA DANA *(COST OF LOANABLE FUNDS)* BERDASARKAN METODE**

RATA-RATA TERTIMBANG PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR LAYANAN JATINANGOR (Studi Kasus Periode Tahun 2008-2012)."

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Dana pihak ketiga yang dihimpun BNI periode 2008-2012 dalam beberapa tahun cenderung meningkat sehingga dana yang harus dipikul oleh bank juga meningkat.
2. Bank harus meminimalkan biaya dana yang dikeluarkan maka harus ada komposisi tingkat bunga antara dana berbiaya murah yaitu giro dan tabungan dengan dana berbiaya mahal yaitu deposito.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan dana pihak ketiga pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012
2. Bagaimana analisis perkembangan biaya dana *cost of loanable funds* berdasarkan metode rata-rata tertimbang pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan Analisis Biaya Dana (*cost of loanable funds)* Berdasarkan Metode Rata-rata Tertimbang Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2012 yaitu dengan memperoleh data dan informasi biaya dana yang disalurkan pada simpanan giro, tabungan, dan deposito

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012.
2. Untuk mengetahui analisis perkembangan biaya dana *cost of loanable funds* berdasarkan metode rata-rata tertimbang pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan masukan yang berguna dan saran-saran tentang analisis laporan keuangan serta penilaian kinerja yang dipandang perlu dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

1.4.2 Kegunaan Akademik

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga dalam mempelajari, memahami tentang Analisis Biaya Dana *cost of loanable funds* Berdasarkan Metode Rata-rata Tertimbang.

2. Bagi Pengembang Ilmu Manajemen Keuangan dan Perbankan

   Teori dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian Analisis Biaya Dana *cost of loanable funds* Berdasarkan Metode Rata-rata Tertimbang.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dalam menyusun penelitian selanjutnya serta membuka wawasan dalam hal biaya dana *cost of loanable funds* berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Layanan Jatinangor yang beralamat di Jl. Jatinangor KM.21 Kabupaten Sumedang, untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan penelitian yaitu selama lima bulan terhitung mulai dari bulan Februari 2013 s/d Juli 2013.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		2013				2013				2013				2013				2013				2013				2013			
1	Pengajuan Surat Penelitian																												
2	Pengajuan Proposal																												
3	Pengumpulan data																												
4	Pengolahan & analisis																												
5	Penulisan & bimbingan																												